

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Dari statistik pada tahun 2001 menunjukkan bahwa 45% penduduk Indonesia bekerja di bidang agrikultur. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa negara ini memiliki lahan seluas lebih dari 220 hektar yang telah siap tanam. Desa Kabalo dan desa Tombiano mempunyai lahan pertanian yang siap tanam. Oleh karena itu sebagian besar penduduk di desa tersebut sebagian besar bekerja sebagai petani dan juga nelayan.

Pada kegiatan irigasi pedesaan, salah satu faktor utamanya adalah ketersediaan air. Ketersediaan air harus bisa mencukupi kebutuhan air untuk kegiatan irigasi sendiri. Akan tetapi pada berapa titik baik itu di desa Kabalo maupun di desa Tombiano, air yang ada tidak mencukupi kebutuhan dari tanaman yang ada di lokasi tersebut. Pada penelitian ini ada tiga titik yang menjadi fokus masalah yaitu dua di Desa Kabalo dan satu di Desa Tombiano. Ketiga titik tersebut memiliki penyebab kekurangan air yang berbeda-beda.

Di desa Tombiano sebenarnya tidak ada permasalahan pada musim hujan. Yang jadi permasalahan lah pada saat musim kemarau tiba, air yang dibutuhkan tidak mencukupi untuk mengairi sawahan para petani. Untuk menanggulangi masalah tersebut bisa dilakukan dengan cara membangun bendung bronjong untuk menaikkan tinggi muka air pada saat musim kemarau.

Sedangkan untuk di desa Kabalo terdapat dua permasalahan. Yang pertama adalah sudah ada aliran air yang akan mengairi sawah di sekitarnya, akan tetapi debit yang dibutuhkan kurang mencukupi karena pada saluran tersebut tanahnya kurang padat sehingga ada yang merembes masuk ke dalam tanah. Untuk menanggulangi masalah tersebut bisa dilakukan dengan cara pembuatan bangunan bagi dan pemasangan pipa di saluran yang tanahnya kurang stabil tersebut.

Permasalahan yang kedua terdapat di saluran di belakang pemukiman dimana pada saluran tersebut telah dibangun bendung dari pasangan batu yang bertujuan untuk mengalirkan air ke persawahan. Akan tetapi air sama sekali tidak mengalir ke persawahan dan terbuang dengan percuma. Dan untuk masalah ini akan diatasi dengan meninggikan bendung yang sudah ada agar air bisa masuk ke saluran intake.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merehabilitasi bangunan bendung dan saluran irigasi di desa Tombiano dan Kabalo agar debit air yang dihasilkan dapat mengairi persawahan ?
2. Bagaimana peran serta masyarakat di desa Tombiano dan Kabalo dalam kegiatan swadaya masyarakat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan rehabilitasi bangunan bendung dan saluran irigasi di Desa Tombiano dan Kabalo dengan melibatkan swadaya masyarakat.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta masyarakat di desa Tombiano dan Kabalo dalam kegiatan swadaya rehabilitasi bangunan bendung dan saluran irigasi.

D. Batasan Masalah

Penelitian dibatasi sebagai berikut.

1. Tidak dilakukan perhitungan curah, karena rehabilitasi bangunan bendung yang dilakukan adalah rehabilitasi sederhana menggunakan bronjong.
2. Faktor kehilangan air akibat evaporasi, transpirasi, infiltrasi, endapan lumpur (sedimentasi), dan sebagainya tidak ditinjau.

E. Sistematika Penulisan

Guna memperjelas dan mempermudah bagi pembaca dalam memahami atau mengkaji kandungan skripsi ini, perlu disusun sistematika skripsi yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang terpakai dalam penelitian, antara lain: pengertian irigasi, jenis-jenis irigasi, jaringan irigasi, peta ikhtisar, bangunan irigasi, saluran, bangunan bendung, bangunan bagi, dan limpasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan lokasi penelitian, pengumpulan data penelitian, langkah-langkah pengolahan data, dan alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil perhitungan dan pembahasan yang meliputi bangunan bendung dan saluran irigasi di desa Tombiano, dan Kabalo.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan hasil perhitungan dan efisiensi pemberian air, serta saran.